

Abstrak

Pemanfaatan merupakan salah satu dari proses pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) yang harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bentuk pemanfaatan yaitu Sewa, Pinjam Pakai, Bangun Serah Guna/Bangun Guna Serah, Kerja Sama Pemanfaatan, dan Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur. Pemanfaatan aset tetap daerah dapat meningkatkan PAD serta mengoptimalkan aset tetap yang tidak digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pemanfaatan aset tetap daerah, meninjau kesesuaian prosedur pelaksanaan pemanfaatan dengan peraturan berlaku, dan mengidentifikasi kendala serta upaya penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, studi kepustakaan dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPKAD Kota Tangerang Selatan melaksanakan dua dari lima jenis bentuk pemanfaatan BMD yaitu sewa dan pinjam pakai. Pemanfaatan aset tetap daerah yang dilaksanakan oleh BPKAD Kota Tangerang Selatan sesuai dengan peraturan yang berlaku sejalan dengan tidak adanya perubahan peraturan. Terdapat kendala dalam pelaksanaan pemanfaatan tersebut, yaitu ketidakmampuan penyewa membayar uang sewa, sehingga kegiatan pemanfaatan tersebut diberhentikan sementara waktu sampai adanya pertimbangan dari Badan Pendapatan Daerah.

Kata kunci: Pemanfaatan Barang Milik Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Aset Tetap Daerah, Sewa, Pinjam Pakai

Abstract

Utilization is one of the Regional Property Management (BMD) processes that must be carried out in accordance with applicable regulations. The forms of utilization are Rent, Lend-Use, Build Transfer Operate/Build Operate Transfer, Utilization Cooperation, and Infrastructure Provision Cooperation. The utilization of regional fixed assets can increase PAD and optimize fixed assets that are not used for government administration. The purpose of this study is to determine the procedure for utilizing regional fixed assets, review the conformity of the utilization implementation procedure with applicable regulations, and identify constraints and resolution efforts. This research uses qualitative descriptive method. Data collection techniques use interviews, literature studies and observations. The results of the study showed that BPKAD of South Tangerang City carried out two of the five types of BMD utilization, namely rent and loan. The utilization of regional fixed assets carried out by BPKAD South Tangerang City in accordance with applicable regulations is in line with the absence of regulatory changes. There are obstacles in the implementation of the utilization, namely the inability of the tenant to pay the rent, so that the utilization activity is temporarily dismissed until consideration from the Regional Revenue Agency.

Keywords: Utilization of Regional Property, Regional Original Income, Regional Fixed Assets, Rent, Lend-Use